

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopwan Setia Bhakti Wanita adalah badan usaha milik sekelompok orang yang mengorganisasikan berbagai kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Kegiatan ekonomi tersebut antara lain yaitu Simpan Pinjam, Swalayan, Learning Center, Griya Tamu, dan E-Kopwan. Dari beberapa jenis usaha yang dijalankan, swalayan merupakan salah satu jenis usaha yang dapat dikembangkan untuk membantu penambahan modal koperasi. Swalayan ini dibangun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari anggota Kopwan Setia Bhakti Wanita, sehingga pengunjung yang berbelanja di swalayan sebagian besar adalah anggota dari koperasi.

Perkembangan bisnis di Kopwan Setia Bhakti Wanita terlihat dari jumlah anggota Kopwan yang semakin bertambah, jumlah anggota kopwan saat ini tercatat sebanyak 10.010 orang sebagai anggota organisasi dan 978 orang sebagai anggota luar biasa. Peningkatan jumlah anggota juga mempengaruhi peningkatan keuntungan yang diperoleh Kopwan pada proses bisnisnya. Salah satu proses bisnis yang menghasilkan keuntungan bagi organisasi adalah berdirinya swalayan yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota Kopwan.

Sistem Informasi Penjualan yang selama ini berjalan di swalayan berlangsung seperti sistem penjualan pada umumnya, yaitu pelanggan melakukan transaksi pembelian kemudian dilayani oleh kasir swalayan. Para anggota koperasi yang memiliki wajib beli akan dicatat nomor anggotanya untuk laporan

kepada bagian simpan pinjam. Sistem penjualan selama ini melakukan pencatatan untuk transaksi-transaksi penjualan sehari-hari dan dari pencatatan tersebut dihasilkan jumlah pendapatan swalayan dari proses transaksi penjualan, serta jumlah barang yang terjual di swalayan. Hasil dari pencatatan tersebut belum mampu memberikan informasi kepada manajemen swalayan untuk melakukan evaluasi pada sistem penjualan. Pihak manajemen tidak dapat mengetahui produk mana yang laku dan sebaiknya diprioritaskan, karena informasi yang didapat oleh pihak manajemen hanya sebatas jumlah barang yang laku setiap periode, sehingga manajemen tidak mengetahui jenis-jenis produk mana yang paling diminati oleh pembeli dan merek apa saja yang memiliki tingkat penjualan tertinggi.

Dengan jumlah anggota yang mencapai 10.010 orang, swalayan memiliki potensi yang sangat tinggi untuk memiliki banyak pelanggan dengan cara melakukan pemetaan anggota-anggota yang menjadi pelanggan, mencatat barang-barang yang sering dibeli oleh mereka, serta waktu yang digunakan pelanggan untuk mengunjungi swalayan. Dari hasil pencatatan data-data tersebut akan diperoleh informasi mengenai jenis barang yang sering dibeli oleh pelanggan, dan anggota-anggota koperasi yang memiliki wajib beli di swalayan.

Saat ini, Sistem informasi Penjualan yang dipakai oleh swalayan hanya menghasilkan sebatas informasi rekapitulasi penjualan yang didapat dari *copy* nota penjualan dan informasi hasil pendapatan swalayan dalam satu periode, sedangkan pihak manajemen membutuhkan informasi-informasi yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi pada kegiatan penjualan. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen adalah informasi perputaran per jenis barang per periode untuk melakukan evaluasi dalam proses pembelian

barang. Selain itu adalah informasi kontribusi anggota koperasi yang digunakan untuk mengevaluasi pembagian sisa hasil usaha di akhir periode transaksi penjualan.

Kelemahan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Penjualan yang sekarang mengakibatkan keinginan dari pihak manajemen untuk mengelola penjualan di swalayan kurang didukung informasi-informasi yang memadai. Oleh sebab itu sebaiknya diadakan perbaikan pada sistem penjualan yang sudah berjalan dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan manajemen swalayan. Penjualan barang-barang yang berlangsung di swalayan sebaiknya dibuat sebagai suatu sistem yang menghasilkan informasi penjualan. Sistem tersebut akan memuat riwayat penjualan barang-barang di swalayan, anggota-anggota koperasi yang menjadi pelanggan swalayan, dan karyawan-karyawan yang bertugas di swalayan.

Dari permasalahan tersebut, penulis akan membuat sistem informasi penjualan yang digunakan untuk membantu manajemen dalam melakukan evaluasi sistem penjualan. Output yang akan dihasilkan dari Sistem Informasi Penjualan ini yaitu informasi kontribusi tiap pelanggan, informasi perputaran per jenis barang per periode, informasi jenis konsumsi pelanggan, informasi hasil pendapatan penjualan per periode. Informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kegiatan penjualan, antara lain mengetahui produk yang laku dan diprioritaskan, selain itu juga untuk bagian pembelian menentukan jumlah pembelian kembali masing-masing produk.

Sistem Informasi Penjualan pada Swalayan ini merupakan prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, mempertahankan, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh perusahaan tentang riwayat transaksi penjualan yang

ada. Sistem informasi ini dapat terlaksana hanya dengan menggunakan komputer untuk memproses, mengorganisasi dan sebagainya menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen. Sistem ini juga menunjang manajemen untuk melakukan evaluasi pada kegiatan penjualan yang berlangsung di swalayan, sehingga sistem penjualan yang berlangsung di swalayan sesuai dengan prosedur sistem penjualan tunai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditulis perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi penjualan yang dapat membantu manajemen swalayan.
2. Bagaimana menghasilkan informasi perputaran per jenis barang per periode penjualan, informasi kontribusi masing-masing pelanggan, informasi jenis konsumsi pelanggan dan informasi hasil pendapatan penjualan per periode.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan Sistem Informasi ini, agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai maka pembahasan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak membahas tentang proses penentuan seorang pelanggan menjadi anggota wajib beli.
2. Seluruh pembayaran yang dilakukan ke kasir diasumsikan berupa pembayaran tunai.

3. Program yang dihasilkan tidak termasuk dalam pembuatan barcode untuk label harga.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan pada Swalayan Koperasi Setia Bhakti Wanita yang dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan penjualan dan mengambil keputusan pengadaan.
2. Menghasilkan Sistem Informasi Penjualan yang dapat mencatat dan menghitung seluruh hasil transaksi penjualan, termasuk riwayat penjualan barang-barang di swalayan sehingga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan pada saat pemesanan kembali.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini. Adapun teori yang dibahas meliputi: Penjualan yang merupakan obyek utama, sistem informasi merupakan subyek utama, sistem persediaan untuk menjamin kelancaran mekanisme pemenuhan kebutuhan konsumen, database yang merupakan kumpulan dari data-data yang ada dan saling berkesinambungan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas tentang gambaran umum dan perancangan dari sistem yang dibuat. Perancangan sistem yang dibuat meliputi *use case diagram*, *flow of event*, *sequence diagram*, *class diagram*, *component diagram*, *deployment diagram* dan desain *input output*.

BAB IV IMPLEMENTASI dan EVALUASI

Pada bab ini dibahas tentang implementasi dari sistem yang dibuat secara keseluruhan serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah sistem tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian sistem dilakukan pada validasi *input*, fungsionalitas sistem, dan non-fungsionalitas sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang ada pada bab ini didapatkan dari hasil evaluasi

sistem, sedangkan saran akan menjelaskan saran/masukkan untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut.

